

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN TARI TRADISIONAL
DI WONRELI, KECAMATAN PULAU-PULAU TERSELATAN
PULAU KISAR, MALUKU BARAT DAYA



Disusun Oleh :

ASTRID VIOCENSIA BOREEL
61.15.0035

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astrid Viocensia Boreel
NIM : 61150035
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

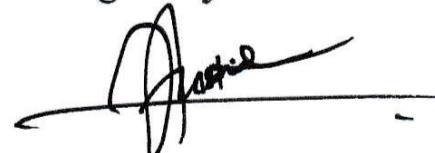
“PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN TARI TRADISIONAL DI WONRELI, KECAMATAN PULAU-PULAU TERSELATAN, PULAU KISAR, MALUKU BARAT DAYA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 02 November 2021

Yang menyatakan



Astrid Viocensia Boreel

NIM. 61150035

TUGAS AKHIR

Perancangan Pusat Pelatihan Tari Tradisional Di Wonreli, Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan
Pulau Kisar, Maluku Barat Daya

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana

Arsitektur
Disusun Oleh :
Astrid Vioclesia Boreel
61.15.0035

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 02 November 2021

Dosen Pembimbing I

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Pembimbing II

Ferdy Sabono, S.T., M.Sc

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

| | | | |
|----------------|--|----------------|--------------|
| Judul | : Perancangan Pusat Pelatihan Tari Tradisional Di Wonreli, Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Pulau Kisar, Maluku Barat Daya | | |
| Nama Mahasiswa | : Astrid Viocensia Boreel | Kode | : DA8336 |
| Nim | : 61150035 | Tahun Akademik | : 2021/2022 |
| Mata Kuliah | : Tugas Akhir | Prodi | : Arsirektur |
| Semester | : GANJIL | | |
| Fakultas | : Fakultas Arsitektur dan Desain | | |
| Universitas | : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta | | |

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Pada tgl : 26 Oktober 2021

Yogyakarta 02 Novemeber 2021

Dosen Pembimbing I

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji I

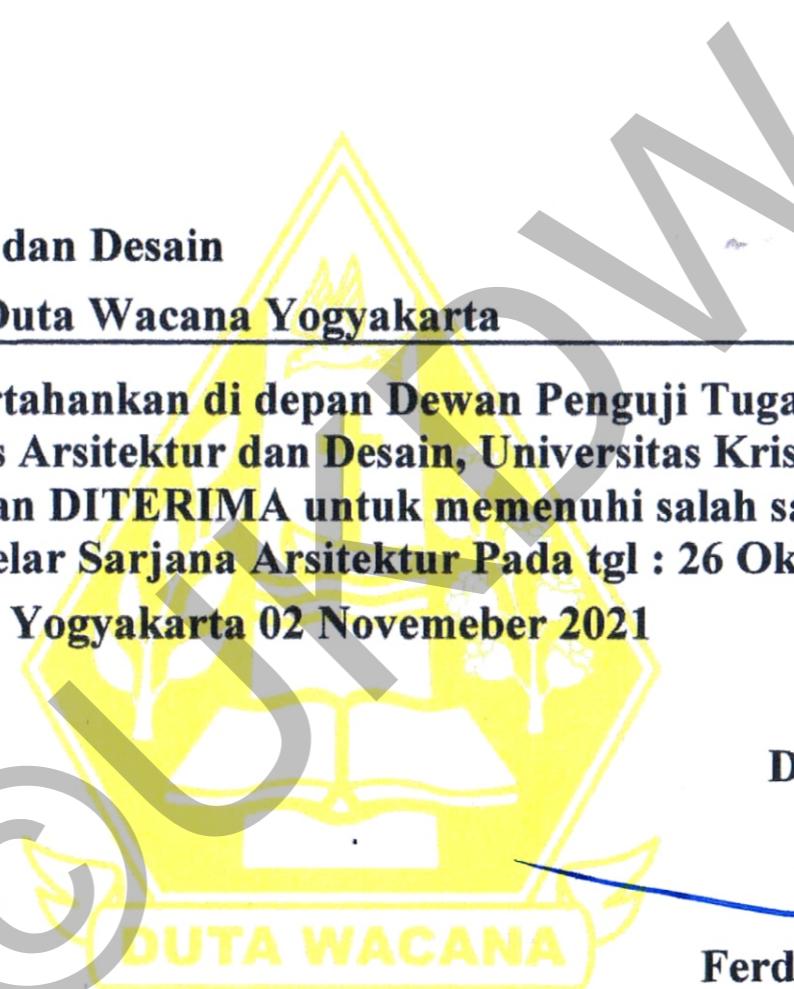
Dr.-Ing, Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing II

Ferdy Sabono, S.T., M.Sc

Dosen Penguji II

Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.



PERNYATAAN KEASLIAN

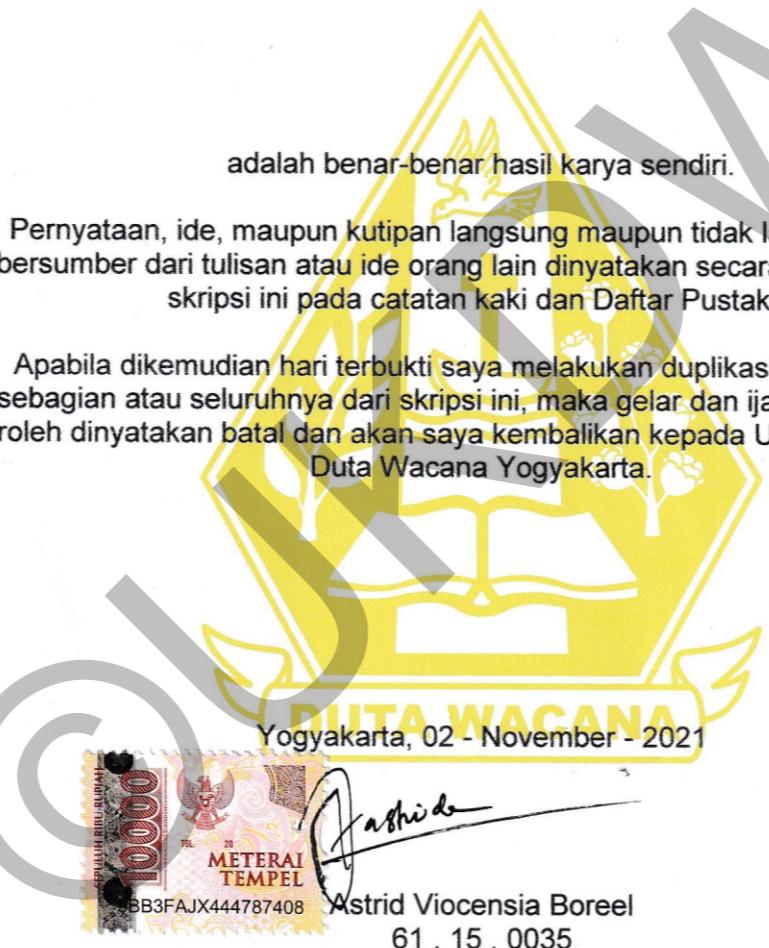
Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN TARI TRADISIONAL DI WONRELI, KECAMATAN PULAU-PULAU TERSELATAN PULAU KISAR, MALUKU BARAT DAYA

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.



Astrid Vioclesia Boreel
61 . 15 . 0035

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjangkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul “*Perancangan Pusat Pelatihan Tari Tradisional Di Wonreli, Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan, Pulau Kisar, Maluku Barat Daya*“

Karya ini telah saya buat dengan maksimal meski masih jauh dari kata sempurna, namun demikian banyak ilmu dan pembelajaran yang saya dapat selama proses pengerjaan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan semua tahapan tugas akhir.

Terselesaikan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu di kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang Tua yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materi, Alm. Mama tercinta yang sudah terlebih dahulu di panggil oleh Yang Maha Kuasa sebelum bisa melihat saya mengenakan toga yang menjadi impianya, terima kasih untuk kasih sayang yang tidak akan pernah lekang oleh masa. Mama Meri dan Bapa Nus yang sudah bersabar, memberikan kasih sayang, doa dan mengusahakan banyak hal dalam membantu untuk mendukung perkuliahan
2. Ir. Eko Agus Prawoto, M.arch. selaku dosen pembimbing yang membantu dalam mengeksplorasi ide-ide konsep desain
3. Ferdhy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membantu dalam memberikan referensi yang berguna dalam pembuatan konsep desain
4. Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen yang membantu memberikan masukan dalam proses pembuatan proposal
5. Kelompok-kelompok tari di pulau Kisar, khususnya kelompok tari desa Abusur dan kelompok tari desa Oirata yang bersedia membantu dalam pengambilan data tugas akhir.
6. Tete Oce dan Mama Mada Selaku pelatih dan penari yang bersedia diwawancara dan membantu dalam pengambilan data
7. Bapa Geli T. dan Kaka Erna Dahoklory yang bersedia membantu dalam pengambilan data-data primer.
8. Kaka dan adik yang selalu memberikan dukungan dan perhatian (Alm. kaka Oma, Kaka Rosa, Kaka Semi, Maradi, Nita, Aldi, Oan).
9. Kaka Jessica Ahab yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan selalu ada di masa-masa sulit menyelesaikan tugas akhir.
10. Fidel F. Lokovettor dan Evi Salempang yang menemani dalam mengerjakan tugas akhir.
11. Febdi Veraldi Siboro yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan doa selama menyelesaikan tugas akhir
12. Tessa Onaola, Marny Feninlbir, Silvia Saiselar yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir
13. Teman-teman Kost Nendra (Demar, Wasti, Nengsi, Fien, Olin, Seni, Yuni, Nada) yang membeberikan dukungan selama pengerjakan tugas akhir
14. Biawak Gengs (Ade, Evy, Vitri, Zena, Emon, Yudhy, Johan, dan Ronald) yang selalu memberikan dukungan dan menemani selama pengerjaan tugas akhir
15. Teman-teman Arsitektur angkatan 2015.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam pelaksanaan observasi maupun proses penyusunan tugas akhir ini terdapat kesalahan dan kekurangan yang dilakukan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih

Yogyakarta, 02-11-2021

Astrid Viocensia Boreel

DAFTAR ISI

| | | | | |
|---|----------|---|-----------|-----------------------------------|
| HALAMAN AWAL | 08 | BAB 3 : TINJAUAN PUSTAKA (STUDI LITERATUR) | 30 | Eksisting Site |
| Sampul Luar | 08 | Tinjauan Tarian Tradisional Kisar | 31 | Zoning |
| i Sampul Dalam | 09 | Tinjauan Arsitektur Trdisional Kisar | 32 | Sirkulasi |
| ii Halaman Pengesahan | 12 | Ruang Pertunjukan | 32 | Vegetasi |
| iii Pernyataan Keaslian | 13 | Ruang Latihan | 32 | Orientasi Bangunan |
| iv Kata Pengantar | 13 | Gallery | 33 | Jaringan Listrik |
| v Daftar Isi | 14 | Toko Souvenir | 33 | Jaringan Air Bersih dan Air Kotor |
| vi Abstrak | 14 | Food Court | 33 | Saluran Air Hujan/Drainase |
| vii Abstract | 14 | Taman Bermain | 34 | Gubahan Massa |
| 01 KERANGKA BERPIKIR | 15 | Kantor Pengelola | 35 | Ide Detail Amphitheater |
| 02 BAB 1 : PENDAHULUAN | 16 | TINJAUAN PUSTAKA (STUDI PRESEDEN) | 35 | Ide Detail Pertunjukan Indoor |
| 02 Latar Belakang & Fenomena | 16 | Taman Werdhi Budaya Bali | 36 | Ide Bentuk |
| 03 Rumusan Masalah | 18 | Waiuku Church/Jasmax | 41 | BAB 5 : KONSEP |
| 03 Tujuan | 19 | Analisis Studi Preseden | 41 | Besaran Ruang |
| 04 BAB 2 : EKSISTING | 22 | BAB 4 : ANALISIS (PROGRAMING) | 42 | Zoning |
| 04 Tinjauan Umum Pulau Kisar | 22 | Alur Penyusunan Program Ruang | 42 | Sirkulasi |
| 04 Tinjauan Kecamatan PP. Terselatan | 22 | Pelaku Kegiatan | 42 | Vegetasi |
| 04 Kawasan Strategis Kabupaten MBD | 22 | Aktifitas | 42 | Orientasi Bangunan |
| 04 Daftar Kelompok Tari di Pulau Kisar | 22 | Klasifikasi Pengguna Pelaku Kegiatan | 43 | Jaringan Listrik |
| 04 Kondisi Tempat Latihan | 22 | Jumlah Pengguna/Pelaku Kegiatan | 43 | Jaringan Air Bersih dan Air Kotor |
| 05 Kegiatan Kelompok Tari | 22 | Perkiraan Waktu Operasional | 43 | Saluran Air Hujan |
| 05 Hubungan Antar Kelompok Tari | 23 | Perkiraan Jadwal Pengguna | 44 | Gubahan Massa |
| 05 Personil Kelompok Tari | 23 | Aktivitas Pengguna | 45 | Ide Detail Amphitheater |
| 05 Hubungan Masyarakat Dengan Tari | 24 | Pengelompokan Ruang | 45 | Ide Detail Pertunjukan Indoor |
| 05 Upaya Pengembangan Tari | 24 | Besaran Ruang | 46 | Ide Bentuk |
| 05 Kurikulum Tari | 28 | ANALISIS (SITE) | 48 | Ide Struktur |
| 06 Pola Gerakan Tarian | 28 | Pedoman Pemilihan Site | 48 | Ide Material |
| 07 Jadwal Latihan Kelompok Tari | 28 | Profil Site | 49 | Daftar Pustaka |
| 07 Keberlanjutan Tari Tradisional Kisar | 28 | Pola Aktivitas Sekitar Site | 50 | LAMPIRAN |
| 07 Lokasi Pertunjukan Tari | 29 | Akses Site | 50 | Gambar Kerja |
| | 29 | Peraturan Pemerintah | 118 | Poster |
| | 29 | Titik Kelompok Tari di Pulau Kisar | 126 | Kartu Konsultasi |
| | 29 | Cagar Budaya & Kawasan Wisata Sekitar Site | | |

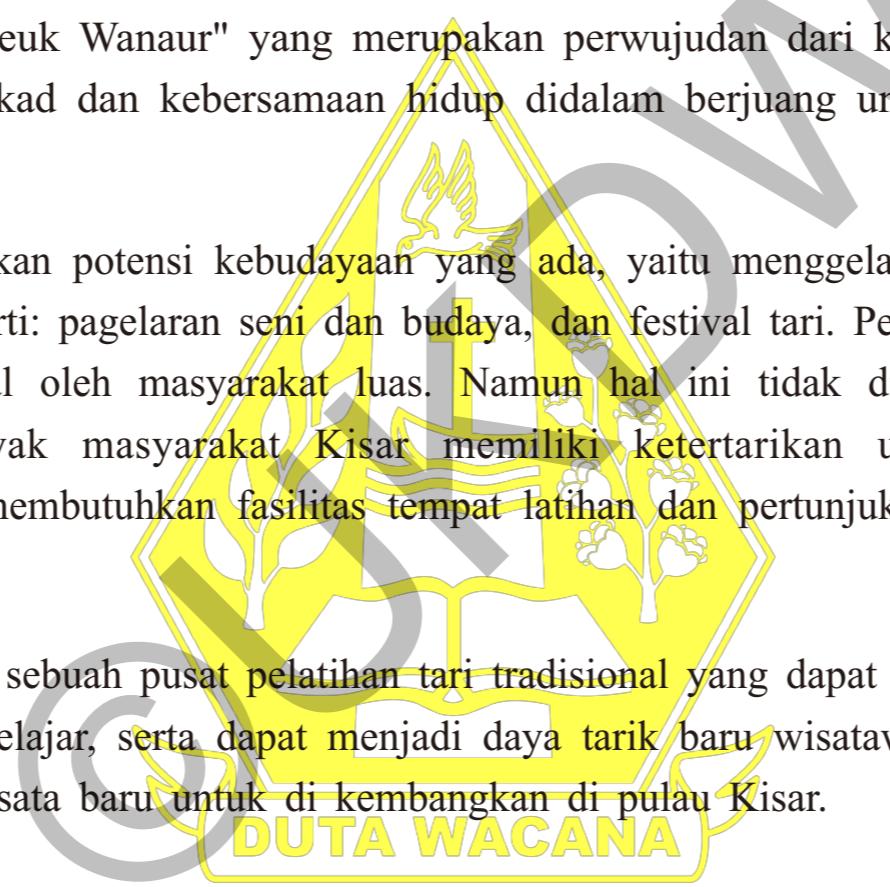
**PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN TARI TRADISIONAL
DI WONRELI, KECAMATAN PULAU-PULAU TERSELATAN
PULAU KISAR, MALUKU BARAT DAYA**

Abstrak

Dalam masyarakat Kisar, kesenian tradisional seperti tari sudah menjadi hal wajib sebagai pendukung dari adat istiadat, dan berdasar pada tatanan adat sebagai suatu kebiasaan/tradisi yang berlaku, diakui, tumbuh serta memberi dampak bagi kehidupan masyarakat. Seni tari dalam kebudayaan Kisar di sebut "Peneuk Wanaur" yang merupakan perwujudan dari karya seni yang di tinggalkan/diwariskan oleh leluhur. Tari tradisional menggambarkan tekad dan kebersamaan hidup didalam berjuang untuk mempertahankan warisan dan kehidupan masa depan masyarakat dan desanya.

Pemerintah sendiri sudah mengembangkan potensi kebudayaan yang ada, yaitu menggelar event-event tahunan yang berkaitan dengan budaya dalam hal ini tarian tradisional, seperti: pagelaran seni dan budaya, dan festival tari. Perkembangan tari di pulau Kisar sudah banyak mengalami peningkatan dan mulai di kenal oleh masyarakat luas. Namun hal ini tidak didukung dengan fasilitas tempat latihan dan pertunjukan yang layak, sementara banyak masyarakat Kisar memiliki ketertarikan untuk mempelajari tari. Dengan demikian disimpulkan bahwa di pulau Kisar sangat membutuhkan fasilitas tempat latihan dan pertunjukan untuk dapat belajar, mengembangkan dan melestarikan tarian tradisional Kisar.

Pada karya tugas akhir, saya merancang sebuah pusat pelatihan tari tradisional yang dapat menjadi sarana untuk melestarikan budaya tari tradisional Kisar dan meningkatkan minat belajar, serta dapat menjadi daya tarik baru wisatawan, sehingga tarian daerah bisa dikenal lebih banyak orang dan dapat di jadikan objek wisata baru untuk di kembangkan di pulau Kisar.



Kata Kunci : Pusat Pelatihan Tari Tradisional, Tari Tradisional Kisar, Pulau Kisar

THE TRADITIONAL DANCE TRAINING CENTER DESIGN IN WONRELI, THE SOUTHERN DISTRICT KISAR ISLAND, SOUTHWEST MALUKU

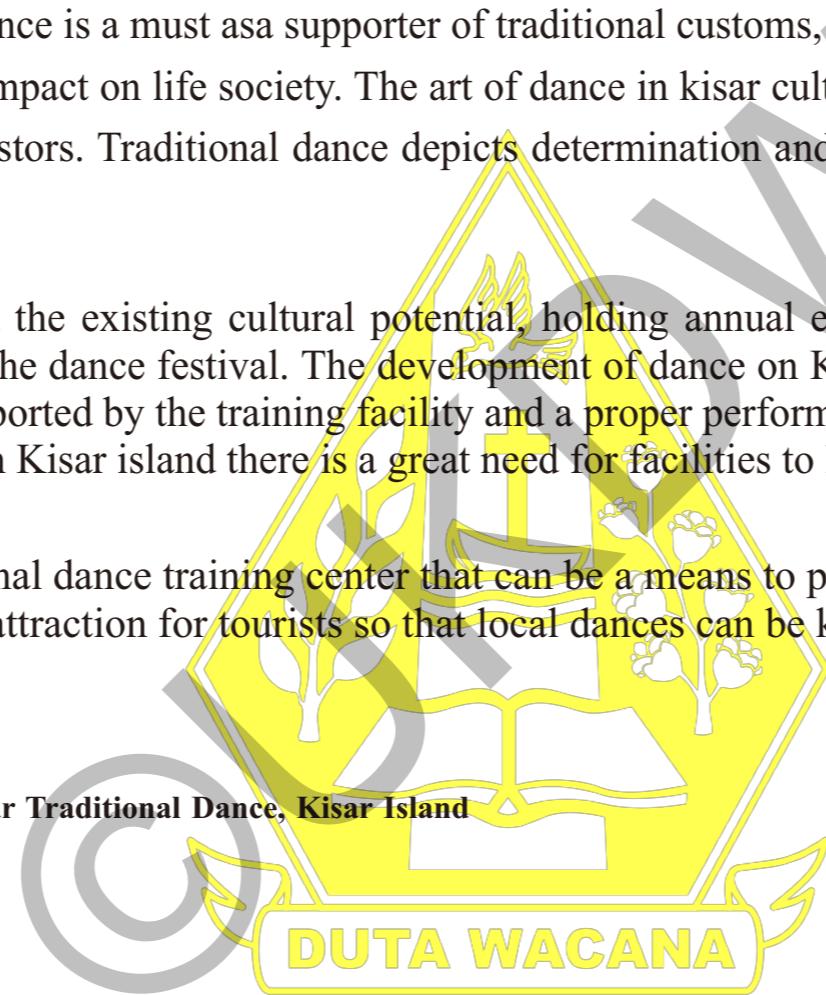
Abstract

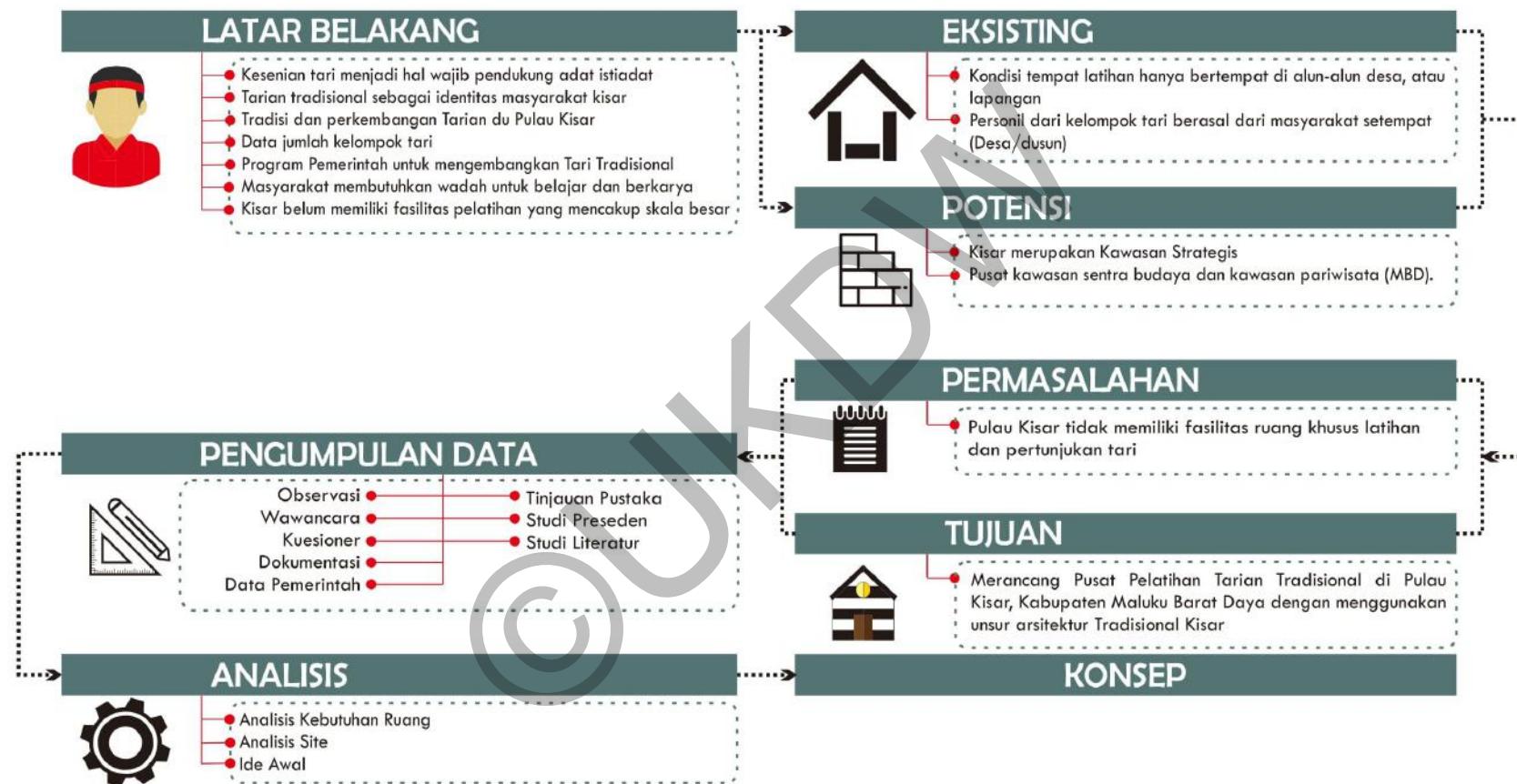
In kisar society, traditional art such as dance is a must asa supporter of traditional customs, and is based at the customary setting as a habit/tradition that prevails, is acknowledged, grows and impact on life society. The art of dance in kisar culture is called "Peneuk Wanaur" which is an embodiment of the art that was left/inherited by the ancestors. Traditional dance depicts determination and life together in a struggle to keep the heritage and life future of the people and their village

The governments itself has developed the existing cultural potential, holding annual events related to culture in this case traditional dances, such as: art and cultural performances, and the dance festival. The development of dance on Kisar island has improved a lot and starting to be known by the wider community. But this is not supported by the training facility and a proper performance, while many kisar communities have an interest in learning dance. thus it was concluded that on Kisar island there is a great need for facilities to learn, develop and preserving Kisar traditional dances

In my final project, I designed a traditional dance training center that can be a means to preserve the Kisar traditional dance culture and increase interest in learning, and can become a new attraction for tourists so that local dances can be known by more people and can be used as a new tourist attractions to be develop on kisar island

Keywords : Traditional Dance Training Center , Kisar Traditional Dance, Kisar Island







BAB 1

PENDAHULUAN

© UIN DW

BAB 1

PENDAHULUAN



ARTI JUDUL



Pusat

Pusat menurut KBBI adalah pokok pangkal atau yang menjadi pempuan berbagai hal, urusan, dan sebagainya.



Pelatihan

Pelatihan menurut KBBI adalah proses, cara, pembuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih



Tari Tradisional

Tari tradisional menurut KBBI adalah suatu tarian yang berasal dari masyarakat suatu daerah yang sudah turun-temurun dan telah menjadi budaya masyarakat setempat



Jadi Perancangan Pusat Pelatihan Tari Tradisional merupakan sebuah fasilitas bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar tentang jenis-jenis tarian dan bentuk pola tarian adat yang merupakan warisan turun-temurun

LATAR BELAKANG



Sumber : RIPPDA Kab. MBD.

Pengembangan kawasan pariwisata di Kabupaten Maluku Barat Daya diarahkan pada wisata bahari dan wisata budaya. seperti kegiatan "Tarian Adat" pada hari-hari besar yang cukup berhasil dilakukan. (RIPPDA Maluku Barat Daya BAB 2, 2012). Pulau Kisar merupakan Orde I bagian dari Gugus Pulau I dikembangkan sebagai kawasan sentra budaya dan kawasan pariwisata.

Filosofi dan Makna Tarian Bagi Masyarakat Kisar



Dalam masyarakat Pulau Kisar, kesenian tradisional seperti tari sudah menjadi **hal wajib sebagai pendukung dari adat Istiadat**, dan berdasarkan pada tatanan adat sebagai **suatu kebiasaan/tradisi**. Seni tari dalam kebudayaan Kisar di sebut "Peneuk Wanaur" yang merupakan perwujudan dari karya seni yang **di tinggalkan/diwariskan oleh leluhur**. Tari tradisional menggambarkan tekad dan kebersamaan hidup didalam berjuang untuk mempertahankan warisan dan kehidupan serta masa depan masyarakat dan negerinya.

-Bpk. Willem Thomas Lerrick, tokoh adat di Pulau Kisar-



Tarian Tradisional "Peneuk Wanaur" merupakan Khasana Budaya Masyarakat Pulau Kisar yang menekankan jati diri, karya dan karsa, yang memberikan motivasi generasi selanjutnya agar kebudayaan tidak terkikis oleh perkembangan zaman. Sebab dari seni tari tradisional orang mengetahui fenomena dan lika-liku dari suatu peristiwa perjuangan yang menjadi kisah nyata kehidupan.

-Bpk. Willem Thomas Lerrick, tokoh adat di Pulau Kisar-



Perkembangan Tarian

DULU
Ritual-ritual pemujaan
Sebelum/sesudah perang
Merayakan keberhasilan
(tarian sukacita)



SEKARANG
Penjemputan tamu
Upacara Kemerdekaan
Acara seremonial



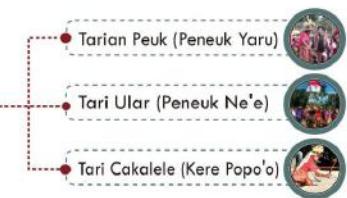
Tarian Saat Penyambutan Rombongan
bupati di pelabuhan Pontai Nama
Sumber : Dokumentasi Kelompok Tari Desa
Abusur



Tarian Saat Pelantikan Kepala Desa
Sumber : Dokumentasi Kelompok Tari Desa
Abusur



Tarian Khas Pulau Kisar



Data Jumlah Kelompok Tari



Peta Persebaran Kelompok Tari di
Pulau Kisar.

| NO | KETERANGAN | JUM |
|----|--|-----|
| 1 | Lebelau (Kisar Utara) | 1 |
| 2 | Wonreli (Ibu Kota Kec. PP. Terselatan) | 2 |
| 3 | Oirata Barat (Kec. PP. Terselatan) | 2 |
| 4 | Oirata Timur (Kec. PP. Terselatan) | 1 |
| 5 | Abusur (Kec. PP. Terselatan) | 3 |
| 6 | Pur pura (Kec. Kisar Utara) | 1 |
| | Total | 10 |

Sumber : Data dari setiap kelompok tari di Pulau Kisar

Kecamatan PP. Terselatan merupakan kecamatan yang paling aktif dalam upaya melestarikan dan mengembangkan budaya tari, dan juga sering menggelar kegiatan yang berhubungan dengan tarian, dan aktif ikut serta dalam kegiatan atau acara yang di gelar pemerintah.

BAB 1

PENDAHULUAN



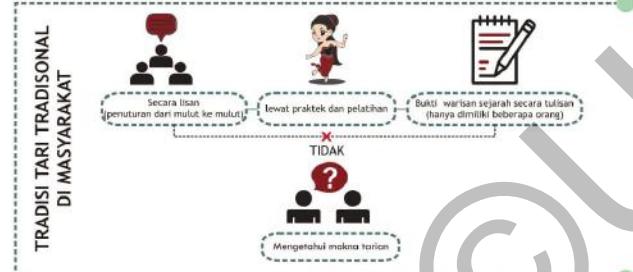
Event Yang Digelar Pemerintah

Pemerintah mengembangkan potensi kebudayaan yang ada dengan menggelar event-event tahunan yang berkaitan dengan budaya dalam hal ini tarian tradisional, diantaranya:



Keterangan :

1. Pagelaran Seni dan Budaya Daerah (2015) di Wonreli
2. Festival Pendidikan Kisar (2017)
3. Penampilan Tarian memperingati 17 Agustus
4. Penampilan Tarian Saat Kegiatan Opster TNI "Kalwedo"
5. Festival Kalwedo (2019) di Lapangan Kalwedo



Pada grafik satu 90% (101 responden) menjawab tertarik dengan alasan bahwa tarian tradisional mengandung banyak filosofi dan merupakan warisan yang harus tetap di pelihara. Sedangkan pada grafik dua 100% (101 responden) menjawab setuju, dengan alasan tarian tradisional Kisar sangat menarik untuk dilihat karena terlihat unik dan elegan.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana mendesain Pusat Pelatihan Tarian Tradisional dengan menyediakan fasilitas yang mampu memenuhi aspek edukasi dan budaya untuk melestarikan seni tari tradisional Kisar

TUJUAN

Merancang Pusat Pelatihan Tarian Tradisional di Pulau Kisar , Kabupaten Maluku Barat Daya dengan menggunakan unsur arsitektur Tradisional Kisar

METODE PENGUMPULAN DATA

PRIMER



SEKUNDER

- a. Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya 2012.
- b. Kabupaten Maluku Barat Daya dalam Angka Tahun 2019.
- c. Data Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan dalam Angka Tahun 2017, 2018, & 2019.
- d. Kecamatan Kisar Utara dalam Angka Tahun 2019.
- e. Laporan Akhir Wonreli.
- f. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Maluku Barat Daya.
- g. Rencana Tata Ruang Kawasan Kota (RTRK) Kec. Pulau-Pulau Terselatan.
- h. Data Kunjungan Wisata Kabupaten Maluku Barat Daya 2017, 2018, & 2019
- i. Data Jumlah Kelompok Tari Kecamatan Kisar, Kabupaten Maluku Barat Daya.
- j. Literatur Buku, Internet



BAB 5 KONSEP



Besaran Ruang

| Kelompok Ruang | Kebutuhan Ruang | Total |
|----------------|--------------------------|--------------|
| Pameran | Gallery | 97,65 |
| | Gudang | 14,56 |
| | Ruang Sound System | 15,6 |
| | Ruang Cleaning Service | 4,8 |
| | Toilet | 12,31 |
| | Sub Total Pameran | 156,3 |

| Kelompok Ruang | Kebutuhan Ruang | Total |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Service | Ruang Loker | 8,88 |
| | Ruang Ganti | 7,2 |
| | Ruang ME/Genset | 55,50 |
| | Gudang | 19,1 |
| | Pantry | 18 |
| | Ruang Keamanan | 18 |
| | Toilet | 23,69 |
| | Ruang Alat Cleaning Service | 4,8 |
| | Sub Total Service | 155,17 |

| Kelompok Ruang | Kebutuhan Ruang | Total |
|----------------|-------------------------|---------------|
| Parkir | Parkir Pengunjung | 750 |
| | Pos Security | 4,8 |
| | Parkir Pengelola | 123,75 |
| | Parkir Penari | 86,25 |
| | Toilet | 8,05 |
| | Sub Total Parkir | 972,85 |

| Kelompok Ruang | Luas (m ²) |
|----------------------------|------------------------|
| Pameran | 156,3 |
| Service | 155,17 |
| Latihan/Pertujukan | 2.463,79 |
| Penunjang | 428,29 |
| Pelayanan Umum | 334,75 |
| Pengelolaan | 228,83 |
| Total Luas Bangunan | 3.767,13 |

| | |
|--------------|-------------------|
| Parkir | 972,85 |
| Total | 4.739,98 m |

| Kelompok Ruang | Kebutuhan Ruang | Total |
|----------------------|---------------------------------------|-----------------|
| Latihan/ Pertunjukan | Ruang Loker | 7,44 |
| | Ruang Ganti | 18 |
| | Ruang Penyimpanan Kostum | 37,7 |
| | Ruang Penyimpanan Alat Musik | 4,32 |
| | Ruang alat & Dekorasi | 19,2 |
| | Ruang Kesehatan | 26,41 |
| | Panggung Pertunjukan | 1.080 |
| | Ruang Transit | 56,16 |
| | Ruang Cleaning Service | 9,6 |
| | Ruang Sound System | 31,2 |
| | Ruang Lighting | 31,2 |
| | Gedung Latihan | 540,54 |
| | Toilet Pementas | 26,66 |
| | Toilet Pengunjung | 40,26 |
| | Rumah Penyimpanan | 535,08 |
| | Sub Total Latihan/ Pertunjukan | 2.463,79 |

| Kelompok Ruang | Kebutuhan Ruang | Total |
|----------------|----------------------------|---------------|
| Penunjang | Toko Souvenir | 173,88 |
| | Food Court | 188,24 |
| | Loading Dock | 21,6 |
| | Ruang Cleaning Service | 4,8 |
| | Ruang Loker | 8,88 |
| | Ruang Ganti | 7,2 |
| | Toilet | 23,69 |
| | Sub Total Penunjang | 428,29 |

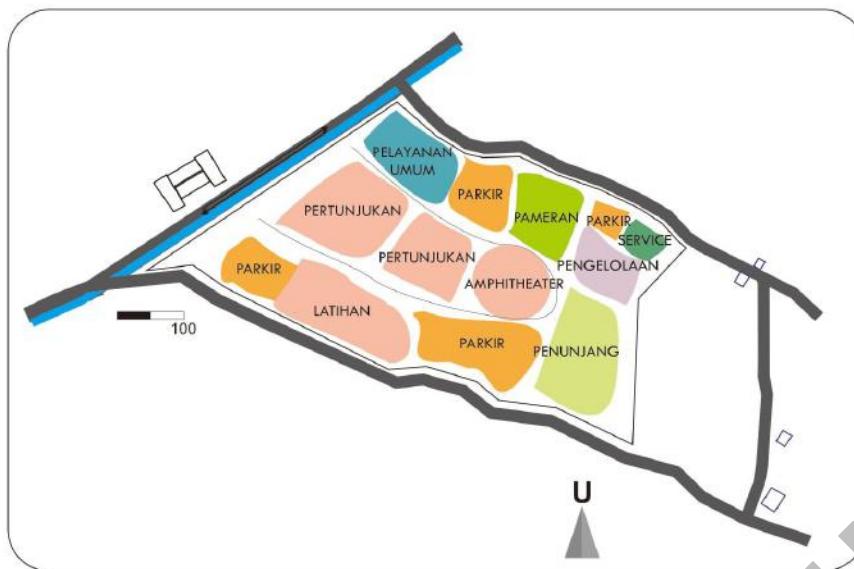
| | |
|---------------------------------|----------------------------|
| KDB (Koefisien Dasar Bangunan) | : 60% (maks) |
| KLB (Koefisien Lantai Bangunan) | : 2,1(maks) |
| KB (Ketinggian Bangunan) | : 12 meter (maks) |
| GSB (Garis Sempadan Bangunan) | : min 1/2 dari lebar jalan |
| KDH (Koefisien Daerah Hijau) | : 15% (maks) |
| KTB (Koefisien Tapak Basemen) | : 1,0 (maks) |

| Kelompok Ruang | Kebutuhan Ruang | Total |
|----------------|---------------------------------|---------------|
| Pelayanan Umum | Receptionist | 9,34 |
| | Lobby | 63 |
| | Ruang Loker | 6,96 |
| | Ruang Ganti | 3,6 |
| | Ruang Kesehatan | 26,41 |
| | Mushola | 47,11 |
| | Ruang Security | 10,8 |
| | Ruang Cleaning Service | 4,8 |
| | Ruang Sound System | 14,4 |
| | Toilet | 23,69 |
| | Taman Bermain | 124,64 |
| | Sub Total Pelayanan Umum | 334,75 |

| Kelompok Ruang | Kebutuhan Ruang | Total |
|----------------|------------------------------|---------------|
| Pengelolaan | Ruang Pimpinan | 5,21 |
| | Ruang Sekretaris | 5,21 |
| | Ruang Manager | 5,21 |
| | Ruang Staff Gallery | 9,6 |
| | Ruang Staff Food Court | 9,6 |
| | Ruang Staff Administrasi | 9,6 |
| | Ruang Staff Pertunjukan | 9,6 |
| | Ruang Staff Marketing | 9,6 |
| | Ruang Staff Promosi | 9,6 |
| | Ruang Staff Informasi | 9,6 |
| | Ruang Fotocopy | 7,35 |
| | Ruang Rapat | 78 |
| | Ruang Arsip | 17,94 |
| | Ruang Tamu | 11,31 |
| | Pantry | 9 |
| | Ruang Cleaning Service | 4,8 |
| | Ruang Petugas Mekanikal | 9,6 |
| | Toilet | 8,0 |
| | Sub Total Pengelolaan | 228,83 |



Zoning



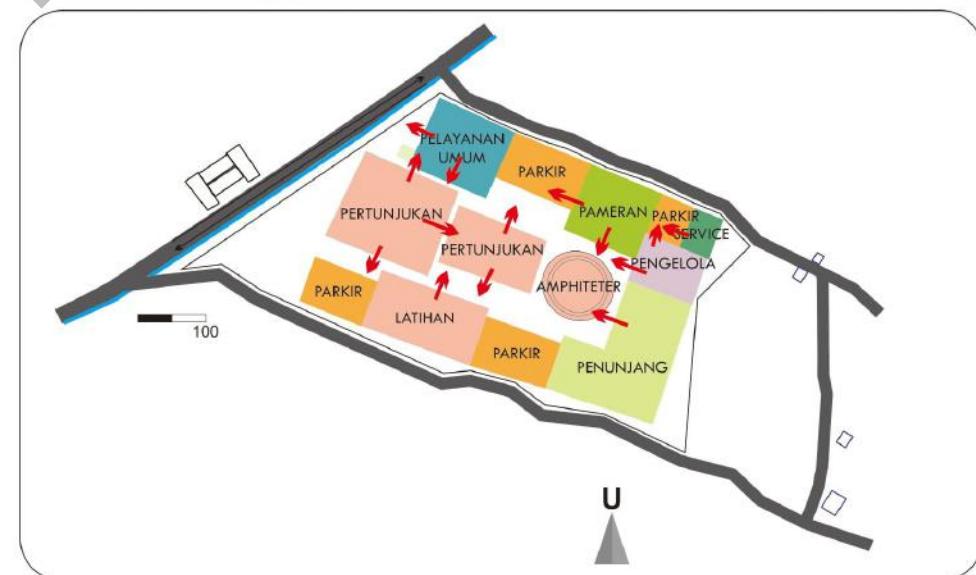
Sirkulasi



Vegetasi

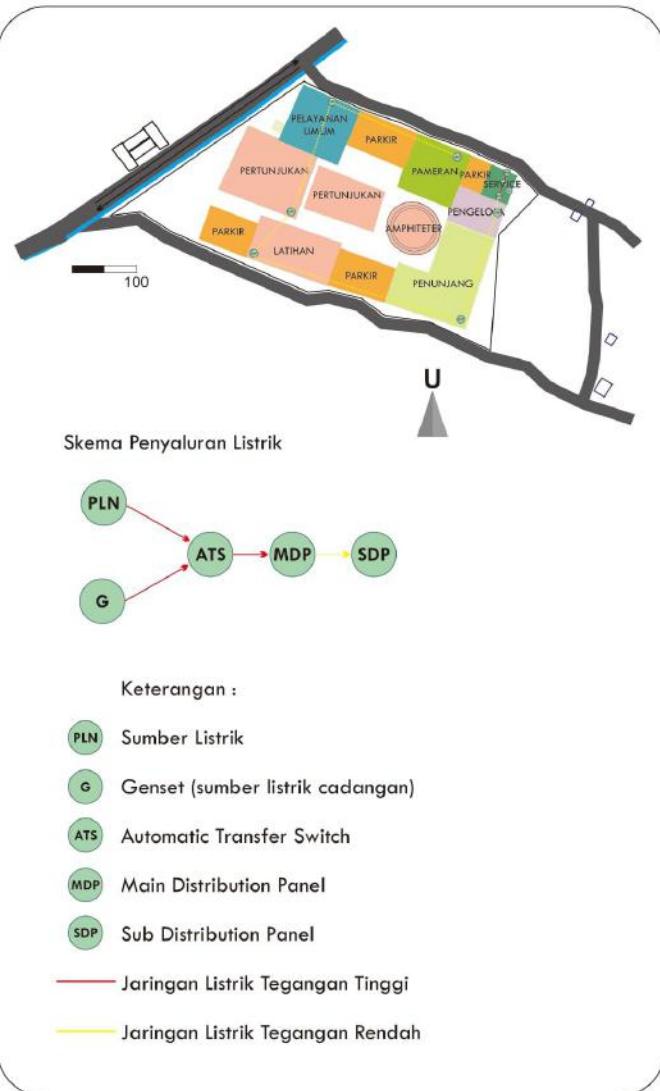


Orientasi Bangunan

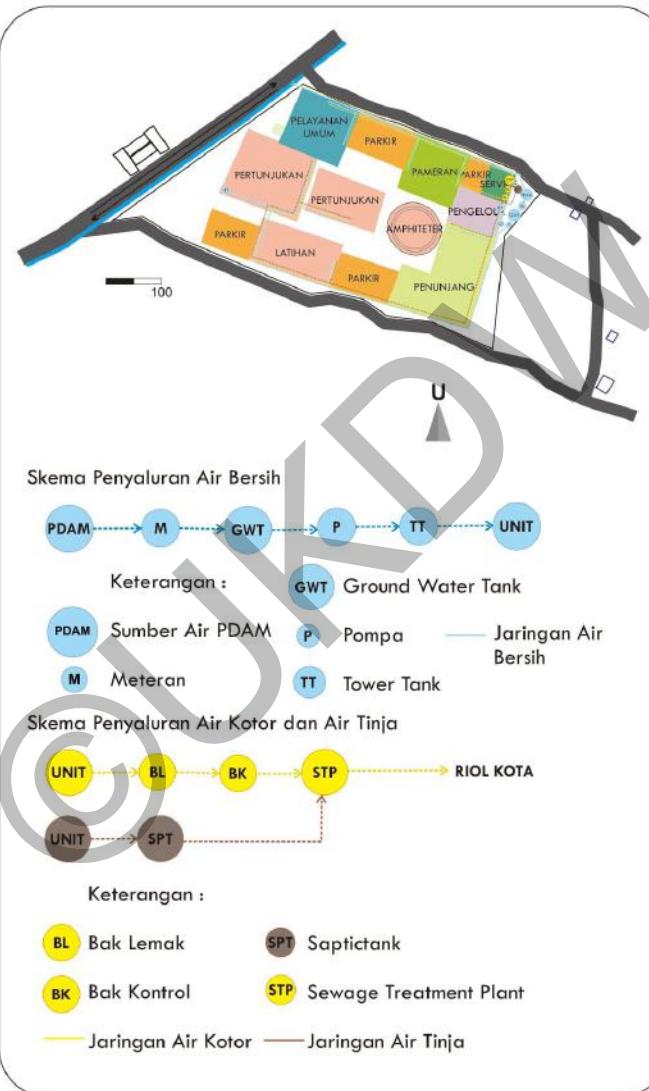




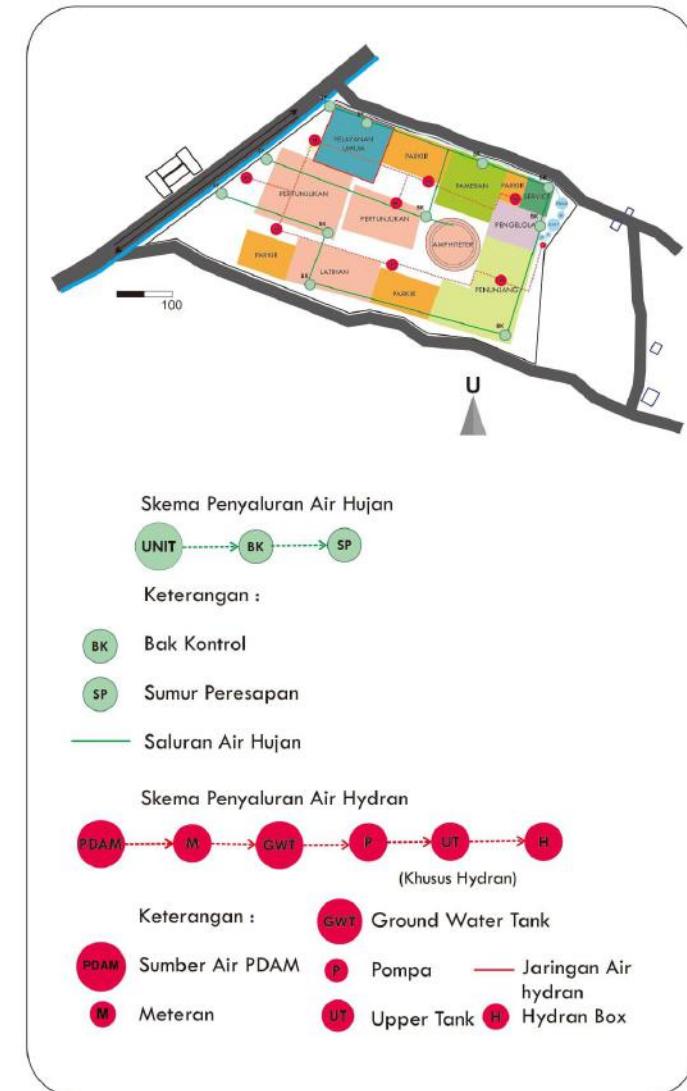
Jaringan Listrik



Saluran Air Bersih dan Air Kotor



Saluran Air Hujan/Drainase dan Hydran



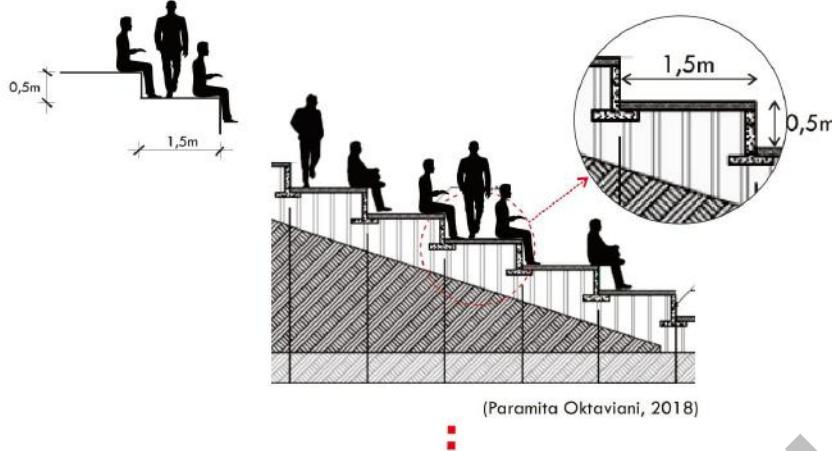


Gubahan Massa

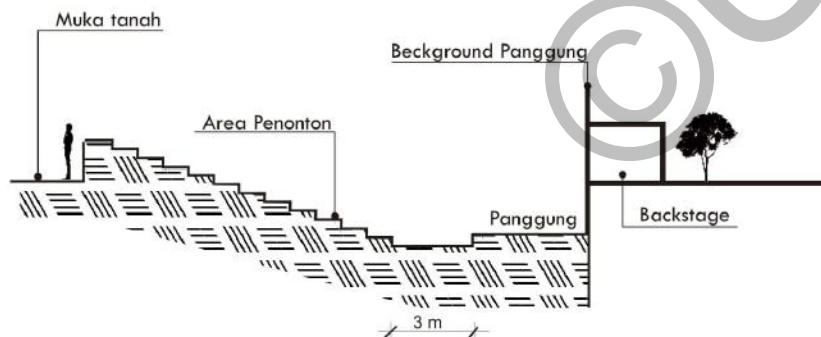




Ide Detail Amphitheater



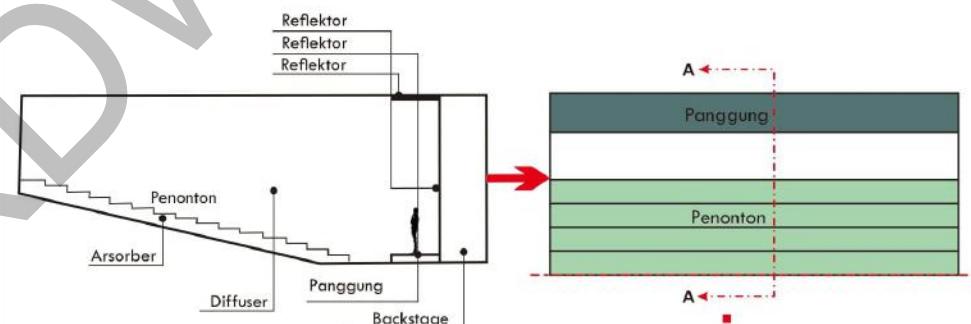
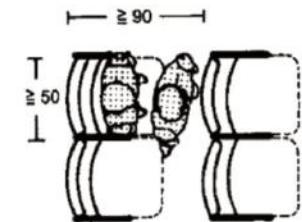
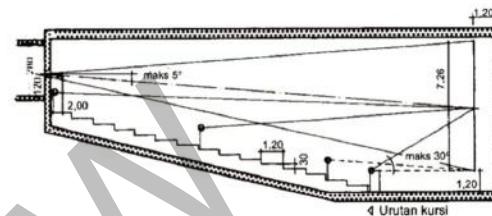
Daerah sekitar amphitheater terletak di tengah-tengah site sehingga diperlukan barrier suara yang cukup agar tidak mengganggu aktifitas kegiatan sekitar.



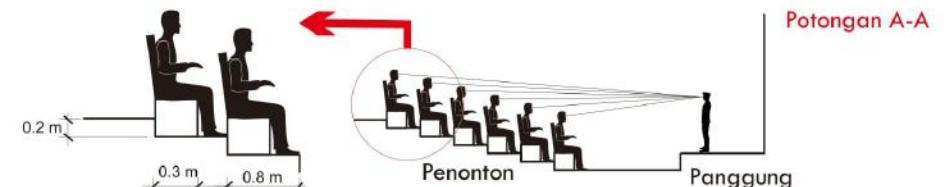
Dengan fungsi latihan/pertunjukan seni tari. memiliki titik temu di bagian khaki pelaku seni

Ide Detail Pertunjukan Indoor

Detail Potongan Auditorium (Neufert, 2002)



Dalam pemilihan material pada auditorium harus diperhatikan agar suara tidak keluar bangunan dan mengganggu aktivitas pada gedung lain.

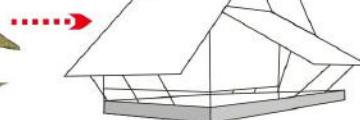


Potongan A-A



Ide Bentuk

Gazebo Taman



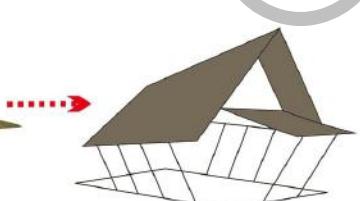
Food Court, Pengelola, Service, Rumah Alat & Aksesoris Tari



Gazebo Food Court



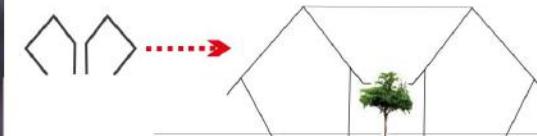
Gedung Souvenir



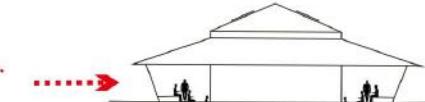
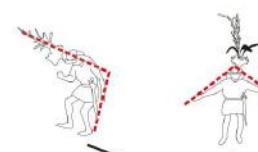
Pelayanan Umum



Gedung Pameran



Gedung Pertunjukan Outdoor



Gedung Pertunjukan Indoor

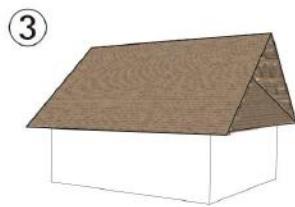
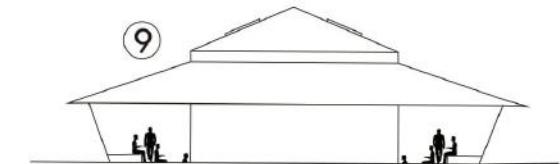
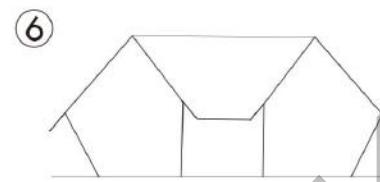
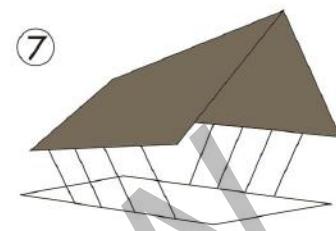
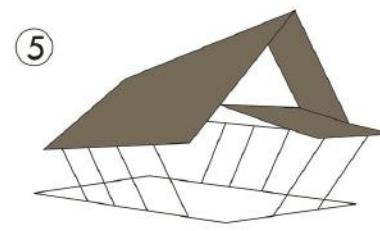
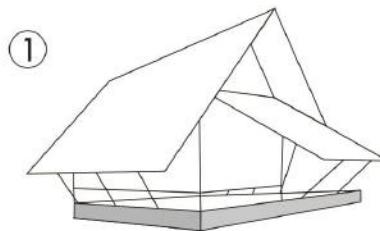


Gedung Latihan Indoor



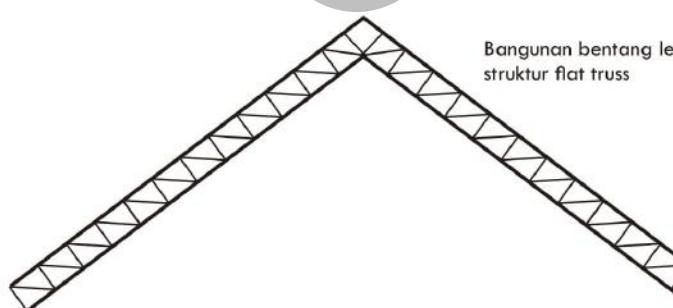
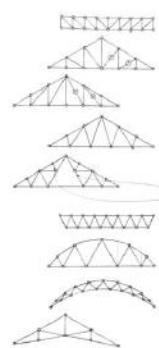


Ide Bentuk





Ide Struktur



Ide Material

Perkerasan



Dinding



Struktur



Atap





- Widodo.2015.Managemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Pustaka Pelajar,Yogyakarta.
- Jazuli, M. 2007.Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Seni Tari. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Association of British Theatre Technicians. 1972. Theatre Planning. London: The Architectural Press Ltd.
- Darkim, Bramantio. 2013. Perancangan Galeri Seni Bilah Nusantara Dengan Penerapan Arsitektur Jawa Di Sleman, Yogyakarta. Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya.
- Appleton, Ian 2008. Buildings for the Performing Arts. London: The Architectural Press Ltd.
- HAM, Roderick. Theater Planning. London: The Architectural Press.1972.
- Neufert, Ernst, (2002), Data Arsitek Jilid I Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst, (2002), Data Arsitek Jilid II Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.
- Soselisa, H.L,et, el, 2006 Laporan Penelitian "Rumah Adat Suku Oirata di Pulau Kisar, Proyek Pemanfaatan kebudayaan Daerah Maluku, Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon Lakalay A.F. Marcus dan Hatuwaki H.A Marans, 2004 Pramasastra Komunitas Kisar, Semarang

Sumber:

- <https://id.foursquare.com>, 2020 diakses tanggal 08 Agustus 2020 pukul 14.57 WIB
- <http://repository.unwira.ac.id/1274/3/BAB%20II.pdf> diakses pada 08 Agustus 2020 pukul 16:28.
- <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst> diakses pada 08 Agustus 2020 pukul 19:28.
- <https://www.kompasiana.com> diakses pada 20 Agustus 2020 pukul 16:32 diakses tanggal 25 Agustus 2020 pukul 15.07 WIB
- <http://heka.leka.com> diakses pada 20 Agustus 2020 pukul 16:30 diakses tanggal 25 Agustus 2020 pukul 15.07 WIB
- <http://e-journal.uajy.ac.id/6803/3/TA213543.pdf>, diakses tanggal 25 Agustus 2020 pukul 15.07 WIB
- <https://travel.kompas.com>, 2020 diakses tanggal 28 Agustus 2020 pukul 08.30
- Pickard, 2002 : 371 diakses tanggal 28 Agustus 2020 pukul 12.55
- <http://intim.news.com> diakses pada 20 Agustus 2020 pukul 16:35 diakses tanggal 28 Agustus 2020 pukul 16.40
- <http://e-journal.uajy.ac.id/2179/3/2TA11493.pdf>, diakses tanggal 28 Agustus 2020 pukul 18.25 WIB
- <https://informasiartcentrebali.wordpress.com>, diakses tanggal 28 Agustus 2020 pukul 20.57 WIB
- <https://www.indonesiakarya.com>, 2020 diakses tanggal 28 Agustus 2020 pukul 21.30 WIB
- <https://visitbali.id>, 2020 diakses tanggal 28 Agustus 2020 pukul 21.57
- <https://event.nusabali.com> , 2020 diakses tanggal 28 Agustus 2020 pukul 22.30
- utakatikotak.com diakses tanggal 28 Agustus 2020 pukul 22.50
- pinterest.com diakses tanggal 28 Agustus 2020 pukul 23.20
- <https://www.nzherald.co.nz/business/jasmax-gives-waiuku-church-15m-extension>, diakses tanggal 18 Februari 2021pukul 21.30 WIB
- <https://www.metalroofing.org.nz/feature-articles/combined-churches> diakses tanggal 18 Februari 2021pukul 21.30 WIB